

PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN DAN LIKUIDITAS SAHAM (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Pemecahan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007)

 Oleh: Elia Febriana (03610310)

Management

Dibuat: 2009-04-02 , dengan 7 file(s).

Keywords: Menghitung pengembalian yang diharapkan, pengembalian aktual, pemecahan saham

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian event study yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap event yang informasinya di publikasikan sebagai pengumuman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemecahan saham terhadap tingkat pengembalian pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2007. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2007.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemecahan saham terhadap tingkat pengembalian pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2007. Kemudian terdapat pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2007

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menentukan Periode peristiwa pemecahan saham masing-masing emiten. Menghitung pengembalian aktual (Actual return), Menghitung pengembalian yang diharapkan (Expected return), Menghitung abnormal return, Menghitung aktivitas volume perdagangan saham, Menghitung deviasi standart rata-rata abnormal sebelum dan sesudah pemecahan saham, Menghitung t statistik (pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemecahan saham terhadap tingkat pengembalian, kecuali pada PT. Buana Finance Tbk (BBLD) dan PT. Jaya Pari Steel Tbk yang memiliki pengaruh negatif. Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel menyimpulkan pengaruh negatif pemecahan saham terhadap tingkat pengembalian ditunjukkan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, PT. Buana Finance Tbk (BBLD), PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, dan PT. PT. Global Mediacom. Sedangkan perusahaan yang tidak disebutkan tidak menunjukkan adanya pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas.

Hasil akhir perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian dan likuiditas.

ABSTRACTION

It is case study Indonesia Stock Exchange under the title "Effect of Stock Splitting on the Level of Return and Stock Liquidity (Study at the Company splitting its Stock in Indonesia Stock Exchange year of 2005-2007)". Purpose of this research is to know the condition of right sector prices of the manufactures traded in Indonesia Stock Exchange from 2005 to 2007.

The suggested hypothesis here is the right prices of manufacture listed on Indonesia

Stock Exchange from 2005 up to 2007 is in overpriced condition.

The calculation used in this research is determining the event periode of stock split of each emitter. It calculates actual return, expeted return, abnormal return, stock trade volume activity, abnormal average standard deviation at pre and post split, and calculates t-statistical (on the significance level of $\alpha = 5\%$).

The research result shows that split has no effect on the level of return. The calculation result of β , t and t_{α} concludes negative effect on the company liquidity that is shown by PT. Bana Finance (BBLD) and Ciputra Surya (CTRS). While, the unmentioned cpany has no effect on the company liquidity.

From the final result of this calculation, it can be drawn a conclution that stock split has no any effect on the level of return and stock liquidity of the company.